

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS  
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*  
(*PBL*) DI KELAS IV SD NEGERI 04 LAGAN GADANG HILIR  
PUNGGASAN KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah  
Dasar Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh :**

**DIAN RAHMANA  
57057**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

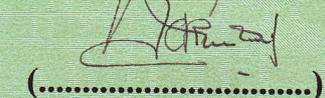
**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Peningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS dengan  
Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas IV  
SD Negeri 04 Lagan Gadang Hilir Punggasan Kecamatan Linggo  
Sari Baganti**

**Nama : Dian Rahmana  
Nim : 57057  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan**

**Padang, Januari 2013**

**Tim Penguji**

	<b>Nama</b>	<b>Tanda tangan</b>
<b>Ketua</b>	<b>: Dra. Wirdati, M.Pd</b>	 (.....)
<b>Sekretaris</b>	<b>: Mansurdin, S.Sn, M.Hum</b>	 (.....)
<b>Anggota</b>	<b>: Drs, Arwin, S.Pd</b>	 (.....)
<b>Anggota</b>	<b>: Dra. Zuraida, M.Pd</b>	 (.....)
<b>Anggota</b>	<b>: Drs. Hj. Darnis Arief, M.Pd</b>	 (.....)

## ABSTRAK

**Dian Rahmana, 2013:** Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning (PBL)* di Kelas IV SD Negeri 04 Lagan Gadang Hilir Punggasan Kecamatan Linggo Sari Baganti

Penelitian ini berasal dari kenyataan bahwa pembelajaran sering didominasi oleh guru sebagai sumber informasi, berdasarkan pengamatan peneliti ditemukan hasil belajar siswa dalam bidang studi IPS masih dibawah KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 70. Tujuan dalam penelitian ini peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas IV SD Negeri 04 Lagan Gadang Hilir Punggasan Kecamatan Linggo Sari Baganti.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang terdiri dari dua siklus. Siklus satu dilaksanakan dua kali pertemuan dan siklus dua dilaksanakan satu kali pertemuan dengan empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. setiap akhir pertemuan diadakan tes akhir untuk Melihat hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)*. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 04 Lagan Gadang Hilir Punggasan dan guru (peneliti), penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar dan lembar observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran IPS dengan model *Problem Based Learning (PBL)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil perencanaan siklus I pertemuan I dengan nilai rata-rata 71, pertemuan II meningkat dengan nilai 85, kemudian Siklus II dengan nilai. Pelaksanaan siklus I pertemuan I aspek guru dengan nilai 78 dan siswa 75, pertemuan II aspek guru 89 dan siswa 85 dan siklus II aspek guru dengan nilai 96 dan siswa 85. Hasil belajar pada siklus I pertemuan I nilai kognitif 56,4, Afektif 65,7, Psikomotor 54,9. Siklus II dengan nilai Kognitif 64,4, Afektif 70,3 dan Psikomotor 76,3. Oleh sebab itu model *Problem Based Learning* dapat digunakan dalam suatu referensi dalam pelaksanaan pembelajaran.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan pada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada penulis, sehingga penulis dengan segala keterbatasannya dapat menyusun skripsi ini tepat pada waktunya. Adapun permasalahan yang dibahas pada skripsi ini adalah dengan judul **”Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning (PBL)* di kelas IV SD Negeri 04 Lagan Gadang Hilir Punggasan Kecamatan Linggo Sari Baganti”**. Salawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah merombak peradaban manusia dari peradaban jahiliyah hingga menjadi manusia yang berilmu dan berakhlak.

Sebagai manusia biasa, penulis tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, saran, dan masukan dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih semoga apa yang penulis terima dalam penyelesaian skripsi ini menjadi amal baik dan diberi pahala oleh Allah SWT. Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah ikut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Dari berbagai pihak, berikut beberapa nama penulis sebutkan :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku Ketua Jurusan, dan ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra.Harni, M.Pd, selaku ketua UPP III Bandar Buat PGSD FIP UNP

3. Ibu Dra. Wirdati, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Bapak Mansurdin, S.Sn, M.Hum selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Tim penguji skripsi, yaitu bapak Arwin, SPd, Ibu Dra Zuraida, M.Pd dan Ibu Hj. Darnis Arief, M.Pd yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi penulis
5. Ibu Rismawati, S.Pd.SD selaku Kepala Sekolah SD Negeri 04 Lagan Gadang Hilir Kec. Linggo Sari Baganti yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
6. Ayahanda, ibunda, kakanda dan adinda tercinta yang selalu memberikan dukungan moril dan materil yang tak terhingga serta senantiasa ikhlas mendoakan dan setia menerima segala keluh kesah peneliti sampai peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala jerih payah dan pengorbanan yang beliau berikan menjadi nilai ibadah di sisi-Nya. Amiin ya Robbal'alamiin...
7. Seluruh rekan-rekan PGSD S.1 UNP Balai Selasa BP 2010 serta pihak-pihak lain yang tidak disebutkan namanya satu persatu yang merasa senasib dan seperjuangan dengan peneliti dalam menyusun skripsi ini.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam penyusunan skripsi ini, baik dari segi sumber yang dikumpulkan maupun dari segi pengetikannya. Namun sebagai manusia yang tidak luput dari kesalahan, penulis mohon maaf seandainya dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan.

Penulis mengharapkan saran yang membangun dari para pembaca demi penyempurnaan skripsi yang penulis susun ini.

Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi yang penulis susun dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin Ya Rabbal'alamin.

Padang, Januari 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

### HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

### HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

### SURAT PERNYATAAN

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xi</b>

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	2
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7

### BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori.....	8
1. Hasil Belajar .....	8
2. Hakikat IPS.....	11
a. Pengertian IPS .....	11
b. Tujuan IPS .....	12
c. Ruang Lingkup IPS .....	13
3. Hakikat Model Problem Based Learning .....	14
a. Pengertian Model Pembelajaran .....	14
b. Pengertian <i>PBL</i> .....	15

c.	Karakteristik <i>PBL</i> .....	17
d.	Tujuan <i>PBL</i> .....	18
e.	Langkah-Langkah <i>PBL</i> .....	19
f.	Keunggulan <i>PBL</i> .....	21
g.	Penggunaan Model Problem Based Learning ( <i>PBL</i> ) dalam Pembelajaran IPS .....	22
B.	Kerangka Teori .....	24

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A.	Lokasi Penelitian .....	27
1.	Tempat Penelitian .....	27
2.	Subjek Penelitian .....	27
3.	Waktu Penelitian .....	28
B.	Rancangan dan Jenis Penelitian .....	28
1.	Pendekatan dan Jenis Pendekatan .....	28
a.	Pendekatan .....	28
b.	Jenis Penelitian .....	29
2.	Alur Penelitian .....	30
3.	Prosedur Penelitian .....	32
C.	Data dan Sumber Data .....	34
1.	Data Penelitian .....	34
2.	Sumber Data .....	34
D.	Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	34
1.	Teknik Pengumpulan Data .....	35

2. Instrumen Penelitian .....	35
E. Analisis Data .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	39
a. Siklus I Pertemuan I .....	39
1. Perencanaan Siklus I Pertemuan I .....	39
2. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan I .....	41
3. Pengamatan Siklus I Pertemuan I .....	47
a. Aspek penilaian RPP .....	47
b. Aktifitas Guru .....	50
c. Aktifitas Siswa .....	51
d. Hasil Belajar yang Diperoleh Siswa .....	53
4. Refleksi Siklus I Pertemuan I .....	54
b. Siklus I Pertemuan II .....	58
1. Perencanaan siklus I Pertemuan II .....	58
2. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan II .....	61
3. Pengamatan Siklus I Pertemuan II .....	64
a. Aspek penilaian RPP .....	64
b. Aktifitas Guru .....	67
c. Aktifitas Siswa .....	68
d. Hasil Belajar yang Diperoleh Siswa .....	70
4. Refleksi Siklus I Pertemuan II .....	71
c. Siklus II .....	74

1. Perencanaan siklus I Pertemuan II .....	75
2. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan II .....	77
3. Pengamatan Siklus I Pertemuan II .....	81
a. Aspek penilaian RPP.....	82
b. Aktifitas Guru .....	84
c. Aktifitas Siswa .....	85
d. Hasil Belajar yang Diperoleh Siswa .....	86
4. Refleksi Siklus I Pertemuan II .....	88
B. Pembahasan Hasil .....	89
I. Pembahasan Siklus I .....	89
a. Perencanaan .....	89
b. Pelaksanaan .....	91
c. Hasil Belajar .....	92
II. Pembahasan Siklus II .....	93
a. Perencanaan .....	93
b. Pelaksanaan .....	94
c. Hasil Belajar .....	95

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan .....	96
B. Saran .....	97

## **DAFTAR RUJUKAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Nilai IPS Kelas III Siklus II Tahun Ajaran 2011/2012	
SDN 04 Lagan Gadang Hilir .....	3

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Teori Penelitian .....	26
2. Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	31

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran..... 100
Lampiran 2	Lembar Hasil Observasi (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Siklus I Pertemuan I..... 108
Lampiran 3	Lembar Hasil Observasi Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning (PBL)</i> (Dari Aspek Guru)Siklus I Pertemuan I..... 111
Lampiran 4	Lembar Hasil Observasi Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning (PBL)</i> (Dari Aspek Siswa) Siklus I Pertemuan I..... 115
Lampiran 5	Format Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan I..... 118
Lampiran 6	Format Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan I..... 119
Lampiran 7	Format Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan I..... 121
Lampiran 8	Rekapitulasi Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning (PBL)</i> Siklus I Pertemuan I..... 123
Lampiran 9	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II..... 124
Lampiran 10	Lembar Hasil Observasi (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan II..... 131
Lampiran 11	Lembar Hasil Observasi Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning (PBL)</i> (Dari Aspek Guru) Siklus I Pertemuan II..... 134
Lampiran 12	Lembar Hasil Observasi Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning (PBL)</i> (Dari Aspek Siswa) Siklus I Pertemuan II..... 137
Lampiran 13	Format Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan II..... 140
Lampiran 14	Format Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan II..... 141
Lampiran 15	Format Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan II..... 143

Lampiran 16	Rekapitulasi Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning (PBL)</i> Siklus I Pertemuan II.....	145
Lampiran 17	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	146
Lampiran 18	Lembar Hasil Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	153
Lampiran 19	Lembar Hasil Observasi Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning (PBL)</i> (Dari Aspek Guru).....	156
Lampiran 20	Siklus II Lembar Hasil Observasi Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning (PBL)</i> (Dari Aspek Siswa) Siklus II.....	160
Lampiran 21	Format Penilaian Kognitif Siklus II .....	163
Lampiran 22	Format Penilaian Afektif Siklus II.....	164
Lampiran 23	Format Penilaian Psikomotor Siklus II.....	166
Lampiran 24	Rekapitulasi Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning (PBL)</i> Siklus II.....	168
Lampiran 25	Rekapitulasi Siklus I dan Siklus II.....	169

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran di Sekolah Dasar (SD) yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pendidikan IPS mempunyai peran untuk membantu siswa menjadi anggota masyarakat yang berguna dan efektif, mengembangkan keterampilan berfikir (intelektual), keterampilan akademis demokratis, bertanggung jawab, serta tanggap dan peka terhadap kemajuan IPTEK dan mampu memanfaatkannya.

Menurut Depdiknas (2006:575), IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SLTP/Madrasah/SMPLB yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan ilmu sosial.

Selanjutnya Depdiknas (2006:575) mengemukakan mata pelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, 2) memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan social, 3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional dan global.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPS adalah mengetahui konsep dalam kehidupan bermasyarakat, berfikir logis,

kritis, dan memiliki kesadaran terhadap nilai-nilai sosial serta mampu berkomunikasi dan bersosialisasi dalam masyarakat.

Agar terwujudnya pembelajaran IPS yang diharapkan, guru hendaklah melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Menghadapkan siswa pada suatu masalah yang akan dipelajari, sehingga siswa mampu mengembangkan kemampuan berfikir logis, kritis, rasa ingin tahu dan mampu memecahkan suatu masalah dalam hubungan kenampakan alam dengan keragaman sosial.

Berdasarkan hasil observasi terlihat bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan masih di dominasi oleh guru (*Teacher Centered*). Proses pembelajaran IPS di sekolah lebih ditekankan kepada penguasaan materi sebanyak mungkin, guru tidak melibatkan pembelajaran pada dunia nyata. sehingga proses pembelajaran bersifat kaku dan terpusat pada satu arah yaitu guru. Dalam proses pembelajaran guru tidak menggunakan masalah sebagai konteks belajar bagi siswa dan tidak mengorganisasikan siswa belajar dalam kelompok. Hal ini mengakibatkan kurangnya kesempatan bagi siswa untuk belajar lebih aktif dalam memperoleh pengetahuan dan konsep dari materi yang diajarkan. Kegiatan belajar lebih ditandai dengan budaya hafalan dari berpikir kritis terhadap masalah yang terjadi di lingkungan tempat tinggal mereka. Akibatnya siswa menganggap materi pelajaran IPS hanya untuk dihafalkan, karena guru jarang mencoba memadukan model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa ikut aktif, sehingga mengakibatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 04 Lagan Gadang Hilir masih rendah. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan hasil ujian semester II yang

lalu dengan nilai rata-rata 59,2 sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 70,0 Berarti hasil pembelajaran IPS dibawah KKM. Berikut nilai semester II kelas III SDN 04 Lagan Gadang Hilir:

**Tabel 1. Nilai IPS Kelas III Semester II Tahun Ajaran 2011/2012  
SDN 04 Lagan Gadang Hilir**

No	Nama Siswa	Nilai Semester	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	YOY	70	√	-
2	NA	50	-	√
3	AJP	50	-	√
4	AJF	60	-	√
5	ARIS	50	-	√
6	AHP	80	√	-
7	AMP	60	-	√
8	AVN	70	√	-
9	APU	60	-	√
10	DNL	70	√	-
11	DV	50	-	√
12	DIO	50	-	√
13	FRN	50	-	√
14	ILM	80	√	-
15	INDRA	70	√	-
16	JWD	70	√	-
17	JMA	50	-	√
18	JPP	50	-	√
19	ABI	60	-	√
20	NVL	50	-	√
21	RSK	60	-	√
22	SFI	50	-	√
23	YDI	50	-	√
24	WNDR	60	-	√
25	XHP	60	-	√
	Jumlah	1480		
	Rata-rata	59,2		

Berdasarkan data pada tabel Semester II tersebut, dari 25 siswa yang ada, 7 orang siswa mencapai ketuntasan dan 18 orang siswa tidak mencapai

ketuntasan dalam pembelajaran. Berarti ketuntasan yang ditetapkan belum tercapai oleh seluruh siswa. Agar terwujudnya pembelajaran IPS, sebagaimana diungkapkan di atas, guru perlu menggunakan salah satu model pembelajaran yang dapat dipakai di SD adalah model *Problem Based Learning (PBL)*. Menurut Barrows (dalam Yatim 2009:285) “*PBL* adalah suatu model pembelajaran yang menuntut siswa untuk berfikir kritis, memecahkan masalah, belajar secara mandiri, dan menuntut keterampilan berpartisipasi dalam tim. Proses pemecahan masalah dilakukan secara kolaborasi dan disesuaikan dengan kehidupan”.

Pembelajaran *PBL* dikembangkan untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berfikir, memecahkan masalah dan keterampilan intelektual. Menurut finkle (dalam Yatim 2009:285) “*PBL* adalah model pembelajaran yang dapat membangun di sekitar suatu masalah nyata dan kompleks yang secara alami memerlukan pemeriksaan, panduan informasi, dan refleksi, membuktikan hipotesis sementara, dan diformulasikan untuk dicarikan kebenarannya atau solusinya”. Lebih lanjut Menurut Yatim (2009:285-286) “*PBL* adalah suatu model pembelajaran yang dirancang dan dikembangkan untuk mengembangkan kemampuan siswa memecahkan masalah”.

Model *Problem Based Learning* memberikan peluang sebanyak-banyaknya kepada siswa untuk berbagai inkuiri (penemuan), motivasi dan akan terjalannya kerjasama dalam menyelesaikan tugas. Keunggulan *PBL* yaitu pembelajaran yang mengutamakan penguasaan kompetensi harus berpusat pada siswa, memberikan pembelajaran dan pengalaman belajar yang relevan

serta kontekstual dalam kehidupan. Wina (2008:220) mengemukakan beberapa keunggulan *PBL* sebagai berikut:

1) Dapat memahami isi pelajaran, 2) menantang kemampuan siswa, 3) meningkatkan aktivitas belajar, 4) membantu siswa bagaimana mentransfer pengetahuan, 5) mengembangkan kemampuan barunya, 6) memperlihatkan kepada siswa bahwa setiap mata pelajaran pada dasarnya merupakan cara berfikir, 7) menyenangkan dan disukai siswa, 8) mengembangkan kemampuan siswa untuk berfikir kritis, 9) memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuannya, 10) mengembangkan minat siswa untuk secara terus-menerus belajar.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning (PBL)* di Kelas IV SD Negeri 04 Lagan Gadang Hilir Punggasan** ”.

## **B. Rumusan Masalah**

### 1. Rumusan masalah secara umum

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan *Model Problem Based Learning (PBL)* di Kelas IV SD Negeri 04 Lagan Gadang Hilir Punggasan ?”

### 2. Rumusan masalah secara khusus, sebagai berikut

Secara khusus yang menjadi rumusan dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana rencana pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* kelas IV SD Negeri 04 Lagan Gadang Hilir Punggasan ?
- b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *problem based learning* kelas IV SD Negeri 04 Lagan Gadang Hilir Punggasan ?
- c. Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Problem Based Learning* kelas IV SD Negeri 04 Lagan Gadang Hilir Punggasan ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan model *Problem Based Learning* kelas IV SD Negeri 04 Lagan Gadang Hilir Punggasan Kecamatan Linggo Sari Baganti.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan

1. Rencana pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *problem based learning* kelas IV SD Negeri 04 Lagan Gadang Hilir Punggasan
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* kelas IV SD Negeri 04 Lagan Gadang Hilir Punggasan

3. Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model problem based learning kelas IV SD Negeri 04 Lagan Gadang Hilir Punggasan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk proses pembelajaran IPS di SD

Secara khusus, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi peneliti, sebagai masukan pengetahuan dalam rangka penerapan model *Problem Based Learning (PBL)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SD
2. Bagi guru, sebagai masukan untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPS dengan menggunakan model *problem based learning (PBL)* dalam rangka memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa
3. Bagi siswa, dapat menciptakan situasi belajar yang lebih menyenangkan, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hasil Belajar**

###### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Di dalam proses belajar mengajar, hasil belajar merupakan hal yang sangat penting, karena hasil belajar dapat dijadikan umpan balik dalam menentukan berhasil tidaknya proses belajar mengajar. Menurut Bloom ( dalam Zakiah 2008:189) bahwa klasifikasi hasil belajar secara garis besar dibagi tiga, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Pencapaian tujuan belajar disebut sebagai hasil belajar. Keberhasilan seorang (siswa) dalam mengikuti suatu program belajar dalam suatu pendidikan dapat dilihat dari hasil belajarnya.

Menurut Syaiful (2010:45) hasil belajar adalah prestasi dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok. Hasil tidak akan pernah dihasilkan selama orang tidak melakukan sesuatu. Untuk menghasilkan sebuah prestasi dibutuhkan perjuangan dan pengorbanan yang sangat besar. Hanya dengan keuletan, sungguh-sungguh, kemauan yang tinggi dan rasa optimisme dirilah yang mampu untuk mencapainya.

Nasution (1995:25) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan pada diri individu atau hasil akhir setelah

mengalami proses belajar, perubahan itu tampak dalam perbuatan yang dapat diamati, dan dapat diukur. Perubahan yang dimaksud tidak halnya perubahan pengetahuan, tetapi juga meliputi perubahan kecakapan, sikap, pengertian, dan penghargaan diri pada individu tersebut.

Sementara itu, Sudrajat (2010:12) mengemukakan bahwa hasil belajar akan tampak dalam :

- 1) Kebiasaan; seperti : peserta didik belajar bahasa berkali-kali menghindari kecenderungan penggunaan kata atau struktur yang keliru, sehingga akhirnya ia terbiasa dengan penggunaan bahasa secara baik dan benar, 2) Keterampilan; seperti : menulis dan berolahraga yang meskipun sifatnya motorik, keterampilan-keterampilan itu memerlukan koordinasi gerak yang teliti dan kesadaran yang tinggi 3) Pengamatan; yakni proses menerima, menafsirkan, dan memberi arti rangsangan yang masuk melalui indera-indera secara obyektif sehingga peserta didik mampu mencapai pengertian yang benar, 4) Berfikir asosiatif; yakni berfikir dengan cara mengasosiasikan sesuatu dengan yang lainnya dengan menggunakan daya ingat, 5) Berfikir rasional dan kritis, yakni menggunakan prinsip-prinsip dan dasar-dasar pengertian dalam menjawab pertanyaan kritis seperti 'bagaimana' (*how*) dan mengapa' (*why*), 6) Sikap yakni kecenderungan yang relatif menetap untuk bereaksi dengan cara baik atau buruk terhadap orang atau barang tertentu sesuai dengan pengetahuan dan keyakinan, 7) Inhibisi (menghindari hal yang mubajir), Apresiasi, 8) Menghargai karya-karya bermutu, 9) Perilaku afektif yakni perilaku yang bersangkutan dengan perasaan takut, marah, sedih, gembira, kecewa, senang, benci, was-was dan lain sebagainya “.

Nana (2009:46) menyebutkan dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, garis besar membaginya menjadi 3 ranah, yakni:

- 1) Ranah Kognitif yaitu yang berkenan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dan enam aspek, yakni pengetahuan

atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. 2) Ranah Afektif yaitu yang berkenaan dengan sikap, terdiri dari lima aspek yakni Gagne penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, internalisasi. 3) Ranah Psikomotoris yaitu berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik, yakni: (a) gerakan reflek, (b) keterampilan gerakan dasar, (c) kemampuan perseptual, (d) keharmonisan atau ketepatan, (e) gerakan keterampilan kompleks, dan (f) gerakan ekspresif dan interpretatif“.

Dengan demikian, hasil belajar siswa tersebut mencakup pada tiga ranah yaitu, ranah kognitif, afektif dan psikomotorik, Di bawah ini akan dijelaskan lebih lanjut (dalam Syaiful, 2010:97).

1) Tipe prestasi belajar bidang kognitif, Tipe-tipe prestasi belajar bidang kognitif mencakup: tipe prestasi pengetahuan hafalan materi, tipe prestasi belajar pemahaman menangkap makna atau arti suatu konsep, tipe prestasi belajar penerapan suatu konsep/memecahkan masalah baru, tipe prestasi belajar analisis atau nalar, tipe prestasi belajar sintesis/mampu menyatukan sebuah unsur menjadi satu kesatuan, tipe prestasi belajar evaluasi, di mana seseorang mampu menilai suatu permasalahan, 2) Tipe prestasi belajar bidang afektif  
Bidang afektif berkenaan dengan sikap dan nilai, tingkatan bidang afektif sebagai tujuan dan tipe prestasi belajar mencakup: a) kepekaan dalam menerima rangsangan dari luar yang datang pada siswa, baik dalam bentuk masalah, situasi, dan gejala, b) memberi respon terhadap masalah yang ada, c) memberikan penilaian terhadap suatu masalah, d) pengembangan nilai ke dalam suatu sistem organisasi, e) keterpaduan dari semua nilai yang dimiliki akan mempengaruhi kepribadian seseorang “. 3) Tipe prestasi psikomotorik, Tipe prestasi belajar bidang psikomotorik bisa dalam bentuk keterampilan (skill), dan kemampuan bertindak seseorang, yaitu keaktifan yang ada pada diri siswa. Di mana prestasi belajar mencakup pada tiga tipe yaitu, prestasi pengetahuan, sikap dan nilai serta prestasi keterampilan. Di mana prestasi belajar akan muncul ketika adanya hal-hal yang bisa membangkitkan semangat seseorang ketika melakukan usaha.

Menurut Nana (2009:46) hasil belajar yang dicapai siswa melalui proses belajar mengajar yang optimal cenderung menunjukkan hasil yang berciri sebagai berikut:

1) Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi pada diri siswa, 2) Menambah keyakinan akan kemampuan dirinya. 3) Hasil belajar yang dicapai bermakna bagi dirinya seperti akan tahan lama diingatannya, membentuk perilakunya, bermanfaat untuk mempelajari aspek lain, dapat digunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi dan pengetahuan yang lainnya. 4) Kemampuan siswa untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan dirinya terutama dalam menilai hasil yang dicapainya maupun menilai dan mengendalikan proses dan usaha belajarnya “.

Hasil belajar dalam kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Individu yang belajar akan memperoleh hasil dari apa yang telah dipelajari selama proses belajar itu. Maka dalam hal ini dapat kita simpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan hanya perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, pengertian, penguasaan, dan penghargaan dalam diri seseorang yang belajar.

## **2. Hakikat IPS**

### **a. Pengertian IPS**

Ilmu pengetahuan sosial merupakan mata pelajaran yang diajarkan mulai dari pendidikan dasar sampai dengan Perguruan Tinggi yang membahas tentang hubungan sosial manusia dan lingkungannya serta isu-isu sosial.

Menurut Sapriya (2007:12) “IPS merupakan ilmu yang disederhanakan untuk tujuan pendidikan yang berisikan aspek-aspek ilmu sejarah, ekonomi, politik, sosiologi, antropologi, psikologi, geografi, filsafat yang dipilih untuk tujuan pembelajaran sekolah dan perguruan tinggi”

Lebih lanjut kurikulum tingkat satuan pendidikan (2006:87) mengemukakan ilmu pengetahuan sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. Yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial.

Sedangkan menurut Nu'man (dalam Sapriya 2006:7) ‘IPS adalah penyederhanaan disiplin ilmu-ilmu sosial, ideologi Negara dan disiplin ilmu lainnya serta masalah-masalah sosial terkait dengan diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan pada tingkat pendidikan dasar dan menengah”.

Pada dasarnya pendidikan IPS merupakan penyederhanaan dari materi ilmu-ilmu sosial untuk keperluan pembelajaran di sekolah. Dengan menyederhanakan materi tersebut, maka para siswa dengan mudah dapat melihat menganalisis dan memahami gejala-gejala yang ada dalam masyarakat di lingkungannya.

#### **b. Tujuan IPS**

Setiap bidang studi yang tercantum dalam kurikulum sekolah, telah dijiwai oleh tujuan yang harus dicapai oleh pelaksanaan proses

pembelajaran bidang studi tersebut secara keseluruhan, termasuk bidang studi IPS.

Menurut Depdiknas (2006:575) mata pelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan, 2) memiliki kemampuan-kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan social, 3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai social dan kemanusiaan, 4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat local, nasional, dan global.

Sedangkan menurut Ischak (2006:138) “IPS bertujuan membentuk warga negara yang berkemampuan sosial dan yakin akan kehidupannya sendiri di tengah-tengah kekuatan fisik dan sosial sehingga menjadi warga Negara yang bertanggung jawab”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan IPS adalah untuk membentuk dan menyiapkan siswa dalam mengembangkan kemampuannya dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan belajar IPS siswa juga akan mampu mengembangkan penalaran terhadap persoalan atau permasalahan yang dihadapi dalam masyarakat.

### **c. Ruang Lingkup IPS**

IPS membahas tentang bagaimana manusia berhubungan dengan lingkungan sekitarnya, ini disebabkan karena manusia

tumbuh dan berkembang pada lingkungan yang memiliki system sosial dan budaya yang berbeda.

Menurut Depdiknas (2006:575) “ruang lingkup mata pelajaran Ilmu pengetahuan Sosial (IPS) meliputi aspek-aspek sebagai berikut: a) manusia, tempat, dan lingkungan, b) waktu, berkelanjutan dan perubahan, c) system sosial dan budaya, d) perilaku ekonomi dan kesejahteraan”.

Dari pendapat di atas maka ruang lingkup yang akan diteliti adalah manusia, tempat, dan lingkungan.

### **3. Hakikat Model *Problem Based Learning* (PBL)**

#### **a. Pengertian Model Pembelajaran**

Pembelajaran IPS akan berhasil dengan baik apabila guru memahami model pembelajaran, karena model pembelajaran yang digunakan oleh guru berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa.

Menurut Joyce (dalam Rusman 2010:133) “Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas”. Sedangkan menurut Ahmad (2008:3) “model pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir pembelajaran yang disajikan secara khas oleh guru”.

Menurut Abdul (2009:52) “model mengajar adalah merupakan suatu perencanaan pengajaran yang menggambarkan proses yang ditempuh pada proses belajar mengajar agar dicapai perubahan spesifik pada perilaku siswa seperti yang diharapkan”.

Dari pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan rencana atau pola pembelajaran, rancangan bahan-bahan pembelajaran, dan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir pembelajaran yang disajikan secara khas oleh guru agar tercapai perubahan spesifik pada perilaku siswa seperti yang diharapkan.

#### **b. Pengertian *PBL***

Untuk meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar IPS seorang guru harus mampu memilih dan menggunakan model pembelajaran, salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model *Problem Based Learning (PBL)*.

*Problem Based Learning (PBL)* merupakan suatu model pembelajaran yang menuntut siswa untuk berfikir kritis, memecahkan masalah, belajar secara mandiri, dan menuntut keterampilan berpartisipasi dalam tim. Proses pemecahan masalah dilakukan secara kolaborasi dengan kehidupan.

Menurut Nurhadi (2003:19), *Problem Based Learning (PBL)* adalah suatu model pengajaran yang menggunakan masalah sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berfikir kritis dan

keterampilan memecahkan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran.

Menurut Duch (dalam Yatim 2010:285) “*PBL* adalah suatu model pembelajaran yang menghadapkan siswa pada tantangan “belajar untuk belajar”. Siswa aktif bekerjasama di dalam kelompok untuk mencari solusi permasalahan dunia nyata. Permasalahan ini menjadi acuan bagi siswa untuk merumuskan, menganalisis, dan memecahkannya”.

Tan (dalam Rusman 2010:229) mengemukakan “*PBL* merupakan inovasi dalam pembelajaran karena dalam *PBL* kemampuan berfikir siswa betul-betul dioptimalisasikan melalui proses kerja kelompok atau tim yang sistematis, sehingga siswa dapat memberdayakan, mengasah, menguji, dan mengembangkan kemampuan berfikirnya secara berkesinambungan”.

Lebih lanjut Boud (dalam Yatim 2009: 285) mendefinisikan *PBL* merupakan suatu model kearah penataan pembelajaran yang melibatkan para siswa untuk menghadapi permasalahan melalui praktik nyata sesuai dengan kehidupan sehari-hari”.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa *Problem Based Learning (PBL)* merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa mampu memecahkan masalah dengan cara berfikir kritis, inkuiri, bekerja sama dalam kelompok dan sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki pada dunia nyata, disertai dengan alasan logis sehingga siswa

mendapatkan pengalaman atau pengetahuan belajar melalui kegiatan yang mereka lakukan.

Pembelajaran dengan model *PBL (Problem Based Learning)* merupakan suatu cara penyajian pelajaran dengan cara dihadapkan pada satu masalah yang harus dipecahkan atau diselesaikan, baik secara individual maupun kelompok. Model ini digunakan untuk merangsang kemampuan siswa dalam situasi berorientasi masalah.

Model ini baik untuk melatih kreativitas siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupannya. Tak ada manusia yang lepas dari kesulitan atau masalah dalam kehidupannya yang harus diselesaikan secara rasional. Oleh karena itu, guru berkewajiban melatih kemampuan siswa memecahkan masalah melalui proses belajar mengajar.

### c. **Karakteristik *PBL***

Adapun karakteristik model pembelajaran berbasis masalah menurut Tan (dalam M Taufiq, 2009:22 ) adalah sebagai berikut :

- 1) Masalah digunakan sebagai awal pembelajaran,
- 2) Biasanya masalah yang digunakan merupakan masalah dunia nyata yang disajikan secara mengambang (*ill-structured*),
- 3) Masalah biasanya menuntut perspektif majemuk (*multiple perspective*),
- 4) Masalah membuat pembelajaran tertantang untuk mendapatkan pembelajaran di ranah pembelajaran yang baru,
- 5) Sangat mengutamakan belajar mandiri (*self directed learning*),
- 6) Memanfaatkan sumber pengetahuan yang bervariasi, tidak dari satu sumber saja. Pencarian, evaluasi serta penggunaan pengetahuan ini menjadi kunci penting,
- 7) Pembelajaran kolaboratif, komunikatif dan kooperatif. siswa bekerja dalam kelompok, berinteraksi, dan saling mengajarkan (*peer teaching*) serta melakukan presentasi.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa masalah adalah sebagai titik awal upaya pembelajaran *PBL*, dan di dalam model *PBL* istilah masalah biasanya mencakup situasi apa pun yang berkaitan dengan pembelajaran untuk mencari pemecahan masalahnya.

**d. Tujuan *PBL***

*Problem Based Learning (PBL)* digunakan dalam pembelajaran memiliki tujuan tertentu untuk mencapai hasil yang diharapkan. Menurut Ibrahim (dalam Nurhadi 2003:57) “*PBL* bertujuan untuk : 1) mengembangkan kemampuan berfikir, 2) memecahkan masalah, 3) serta dapat mengembangkan kemampuan intelektual”. Selanjutnya Trianto (2007:94) mengemukakan bahwa *PBL* bertujuan untuk: “1) membantu siswa mengembangkan keterampilan berfikir dan keterampilan memecahkan masalah, 2) belajar peranan orang dewasa yang autentik, 3) menjadi pembelajaran yang mandiri”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan tujuan *PBL* adalah dapat merangsang kemampuan berfikir siswa untuk dapat memecahkan masalah yang ada dalam materi pembelajaran. Hal ini disebabkan dalam pembelajaran model *PBL* akan terjadi pertukaran ide secara terbuka diantara siswa tersebut, sehingga mereka dapat memecahkan masalah.

**e. Langkah-langkah *PBL***

penerapan model *Problem Based Learning (PBL)* dalam pembelajaran ada langkah-langkah tersendiri dalam penerapannya. Secara umum penerapan *PBL* dimulai dengan adanya masalah yang harus dipisahkan atau dicari pemecahannya oleh siswa. Masalah tersebut dapat berawal dari siswa atau dapat juga diberikan oleh guru. Siswa akan memusatkan pembelajaran di sekitar masalah tersebut sehingga memberikan pengalaman langsung kepada siswa untuk memecahkan masalah yang menjadi pusat perhatiannya. Seperti yang dikemukakan Rusman (2010:243) ada beberapa langkah yaitu: 1) Orientasi siswa pada masalah, 2) mengorganisasikan siswa untuk belajar, 3) membimbing penyelidikan individual dan kelompok, 4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya, 5) analisis dan evaluasi.

Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan Sebagai berikut:

1). Orientasi siswa pada masalah

Menghadapkan siswa pada sekumpulan suatu masalah yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan di bahas.

2) Mengorganisasikan siswa untuk belajar

Membantu siswa membentuk kelompok dalam belajar

3) Membimbing penyelidikan individual dan kelompok

Guru mendorong siswa dalam kelompok untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, serta mendapatkan pemecahan masalahnya.

4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Membantu siswa untuk merencanakan dan menyiapkan hasil karya, serta siswa menampilkannya di depan kelas

5) Analisis dan evaluasi

Membantu siswa untuk melakukan refleksi memberikan evaluasi terhadap penyelidikan dan proses yang mereka gunakan.

Penerapan model *PBL* dalam pembelajaran dimulai dari masalah autentik, memecahkan masalah, presentasi hasil pemecahan dan menyimpulkan, seperti yang dikemukakan Tomas (dalam Yatim 2010:293) mengidentifikasi ada 4 langkah prosedur *PBL*, yakni: “1) memulai dengan masalah autentik, 2) memecahkan masalah, 3) presentasi hasil pemecahan, 4) simpulan atas pemecahan. Menurut Kunandar (2008:217) tahap-tahap *PBL* adalah: “ Tahap 1: orientasi siswa pada masalah, tahap 2: mengorganisasikan siswa untuk belajar, tahap 3: membimbing penyelidikan individual dan kelompok, tahap 4: mengembangkan dan menyajikan hasil karya, tahap 5: menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan langkah-langkah *Problem Based Learning (PBL)* adalah proses pemecahan

masalah yang dilakukan oleh siswa harus sesuai dengan tahapan dari pembelajaran *PBL* tersebut, sehingga dengan memecahkan masalah dapat memberikan pengalaman belajar bagi siswa. Maka langkah-langkah *PBL* yang penulis pakai adalah langkah-langkah *PBL* menurut Rusman.

**f. Keunggulan *PBL***

Menurut Syaiful (2010:104), keunggulan dari pembelajaran berbasis masalah adalah sebagai berikut :

1) Model ini dapat membuat pendidikan di sekolah menjadi lebih relevan dengan kehidupan, khususnya dengan dunia kerja, 2) Proses belajar mengajar melalui pemecahan masalah dapat membiasakan para siswa menghadapi dan memecahkan masalah secara kreatif, apabila menghadapi permasalahan di dalam kehidupan keluarga, masyarakat, dan bekerja kelak serta merupakan suatu kemampuan yang sangat bermakna bagi kehidupan manusia, 3) Pembelajaran dapat merangsang pengembangan keterampilan berfikir siswa secara kreatif dan menyeluruh, karena dalam proses belajarnya siswa banyak melakukan mental dengan menyoroti permasalahan dari berbagai segi dalam rangka mencari pemecahannya.

Selanjutnya Yatim (2010:286) menyatakan bahwa *PBL* memiliki keunggulan antara lain:

1) Siswa dapat belajar, mengingat, menerapkan, dan melanjutkan proses belajar secara mandiri. Prinsip-prinsip” seperti ini tidak bisa dilayani melalui pembelajaran tradisional yang banyak menekankan pada kemampuan menghafal. 2) siswa diperlukan sebagai pribadi yang dewasa . melakukan ini member kebebasan kepada siswa untuk mengimplementasikan pengetahuan atau pengalaman yang dimiliki untuk memecahkan masalah.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa keunggulan *PBL* adalah dapat membuat pendidikan menjadi relevan

dengan kehidupan, dapat membiasakan siswa menghadapi dan memecahkan masalah secara kreatif, dan dapat merangsang keterampilan berfikir siswa secara kreatif, dan siswa dapat mengingat, menerapkan dan melanjutkan proses belajar secara mandiri.

**g. Penggunaan Model *Problem Based Learning* (PBL) dalam Pembelajaran IPS**

Berdasarkan pengertian *PBL* menurut Nurhadi (2003:55) “*PBL* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berfikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran”. Pelaksanaan *PBL* dalam pembelajaran IPS dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahamannya tentang apa yang dipelajari sehingga mereka dapat menerapkan dalam kondisi nyata pada kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai tujuan tersebut, pelaksanaan *PBL* dalam pembelajaran IPS yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Agar pelaksanaan *PBL* dapat berjalan dengan lancar, maka dilakukan persiapan sebelum pelaksanaannya. Persiapan ini berguna untuk pemantapan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap

selanjutnya. Persiapan yang perlu dilakukan sebelum pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Membuat rencana pembelajaran, dimana didalamnya terdapat langkah-langkah proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.
  - b. Menyediakan media yang akan dibutuhkan dalam pembelajaran.
  - c. Mempersiapkan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *PBL* sangat dibutuhkan penjelasan dan arahan dari guru. Arahan yang diberikan akan dapat mengantarkan siswa pada pokok permasalahan yang dikemukakan. Selain itu arahan yang diberikan juga mencakup langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam *PBL*. Secara operasional, kegiatan yang dilakukan dalam langkah ini merujuk pada pendapat Rusman (2010:243) antara lain a) Orientasi siswa kepada masalah, 2) mengorganisasikan siswa untuk belajar, 3) membimbing penyelidikan individual dan kelompok, 4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya, 5) analisis dan evaluasi.

Dengan melakukan kedua tahap tersebut maka pembelajaran IPS akan lebih terarah dan sehingga proses pembelajaran akan lebih bermakna.

## B. Kerangka Teori

IPS adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari tingkat dasar sampai tingkat menengah yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan gejala dan masalah sosial di masyarakat dari berbagai aspek kehidupan dalam suatu panduan.

Tujuan IPS adalah agar siswa dapat mengembangkan pengetahuan, pemahaman, kemampuan beradaptasi terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan masyarakat yang dinamis dan bertanggung jawab. Ruang lingkup mata pelajaran IPS adalah mengkaji manusia dan segala sesuatu yang berhubungan dengan kehidupannya.

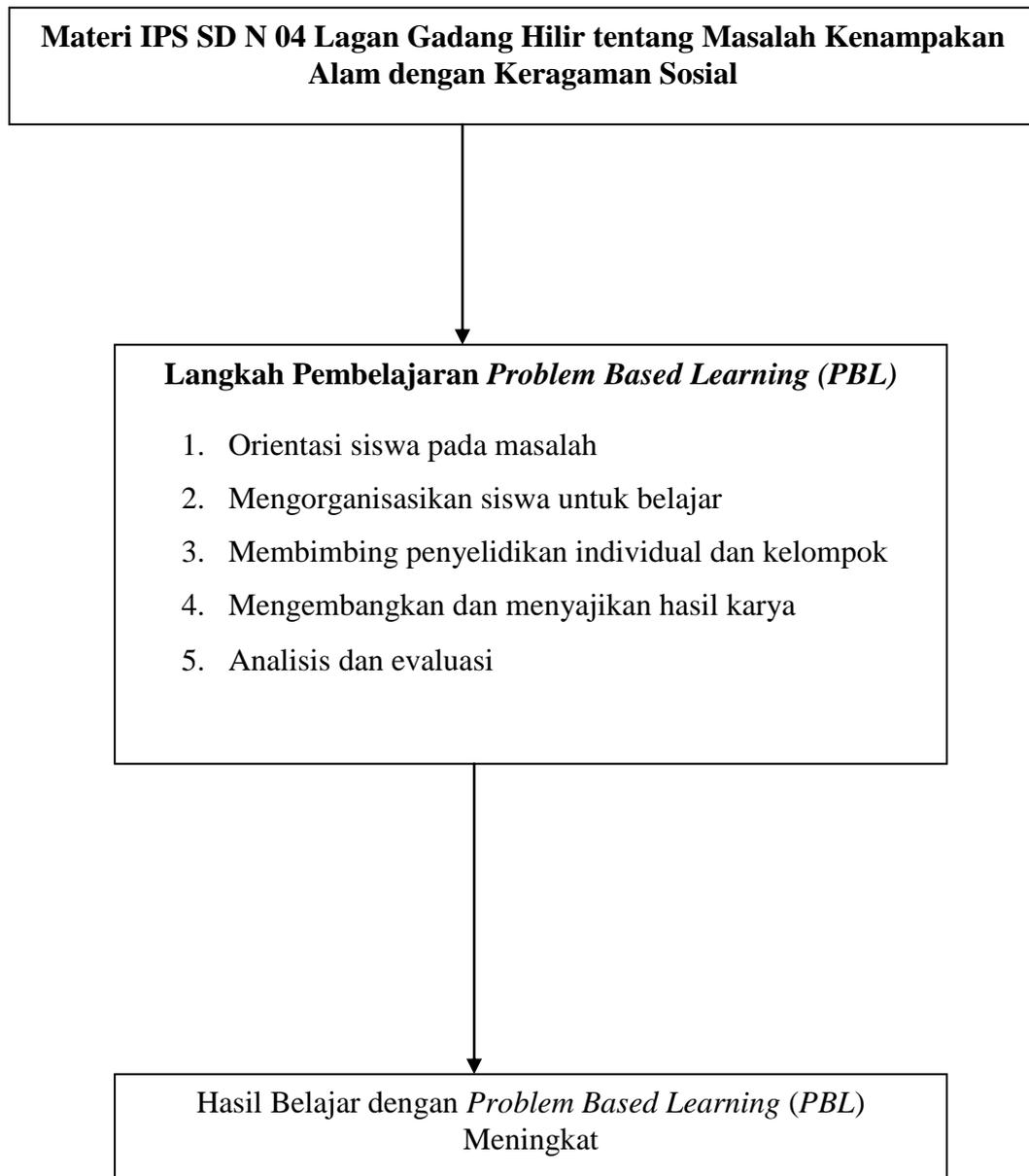
Model pembelajaran berbasis masalah (*model problem based learning*) merupakan pendekatan pembelajaran yang mana siswa dihadapkan pada masalah autentik (nyata), sehingga peserta didik dapat menyusun pengetahuannya sendiri, menumbuhkembangkan keterampilan yang tinggi dan inkuiri, memandirikan peserta didik, dan meningkatkan kepercayaan dirinya.

Tujuan pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran adalah untuk membantu guru memberikan informasi sebanyak-banyaknya kepada siswa. Pembelajaran berbasis masalah dikembangkan terutama untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan mereka berfikir, pemecahan masalah dan kreativitas, belajar tentang berbagai peran dewasa melalui keterlibatan mereka dalam pengalaman nyata atau simulasi dan menjadi pembelajaran yang otonom dan mandiri.

Model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh, semakin tepat model pembelajaran yang digunakan maka hasil yang diperoleh akan maksimal. Dan salah satu model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*). Model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) dapat dilaksanakan dalam lima langkah pembelajaran, yaitu 1) Orientasi siswa pada masalah, 2) Mengorganisasikan siswa untuk belajar, 3) Membimbing penyelidikan individual dan kelompok 4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya 5) Analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah.

Berdasarkan uraian teori yang peneliti kemukakan, dapat digambarkan seperti bagan berikut ini :

### Bagan 1 Kerangka Teori Penelitian



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Dari paparan hasil penelitian dan pembahasan dalam BAB IV, dapat disimpulkan bahwa :

1. Bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem based Learning (PBL)* yaitu diawali dengan tahap Orientasi siswa pada masalah, mengorganisasikan siswa untuk belajar, membimbing penyelidikan individual dan kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, analisis dan evaluasi. Penilaian pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem based Learning (PBL)* pada siklus I adalah 78% dengan kualifikasi cukup dan pada siklus II 96% dengan kualifikasi sangat baik.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem based Learning (PBL)* ini sesuai dengan perencanaan yang dibuat mencakup keseluruhan langkah yang telah ditetapkan, yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Penilaian terhadap pelaksanaan dilakukan dengan pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktifitas siswa. Penilaian aktifitas guru siklus I adalah 84% dengan kualifikasi baik dan meningkat pada siklus II menjadi 96% dengan kualifikasi sangat baik. Sedangkan aktifitas siswa pada siklus I dengan nilai 80 % dengan kualifikasi baik dan pada siklus II menjadi 96% dengan kualifikasi sangat baik.

3. Hasil belajar dengan menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* ini dapat meningkat. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi hasil belajar siswa yang mencakup tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Maka hasil belajar yang diperoleh pada siklus I dengan rata-rata adalah 64 (kurang) dan meningkat pada siklus II menjadi 75,6 (cukup)

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan yang telah dicantumkan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Dalam merencanakan pembelajaran guru harus memperhatikan komponen-komponen yang harus ada RPP tersebut dan berusaha merencanakan sebaik mungkin pembelajaran yang akan dilaksanakan.
2. Dalam melaksanakan pembelajaran disarankan guru memperhatikan langkah-langkah yang sesuai dengan model yang digunakan dalam pembelajaran tersebut. Kemudian guru berusaha melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
3. Dalam penelitian hasil belajar siswa disarankan guru melaksanakan multi penilaian yaitu mencakup ranah kognitif, afektif, psikomotor sehingga hasil belajar siswa dapat dievaluasi dengan baik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Azis Wahab. 2009. *Metode dan Model-model Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Ade Rusliana. 2007. *konsep Dasar Evaluasi Hasil Belajar*. (<http://aderusliana.wordpress.com/2007/11/05/konsep-dasar-evaluasi-hasil-hasil-belajar/>) diakses tanggal 8 April 2012
- Aschak. 2002. *Pendekatan IPS di SD*. Jakarta: UT
- Akhmad Sudrajat. 2008. (<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/09/12/pendekatan-strategi-metode-teknik-dan-model-pembelajaran>) diakses tanggal 10 April 2012
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Beni Ahmad Soebani. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: pustaka Setia
- Depdiknas.2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: DEPDIKNAS
- Ida Wardhani. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: UT
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: raja Grafindo Persada
- Masnur Muslich. 2007 *KTSP: Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Muhibbin 2003. *Psikologi Pendidikan Suatu pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Nasution. 1995. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nana Sudjana. 2004. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdajarya

- 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung :Sinar Baru Alsensindo
- Nurhadi dan Senduk. 2003. *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning)* dan penerapannya dalam KBK. Malang: Universitas Negeri Malang
- Oemar hamalik. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ritawati Mahyuddin. Yetti Ariani. 2008. Hand out Mata Kuliah Matematika. Penelitian Tindakan Kelas. Padang: UNP
- Rusman.2010. *model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT. raja Grafindo Persada.
- Sapriya. 2007. *Pengembangan Pendidikan IPS di SD*. Bandung: UPI Pres
- Suharsimi A. 2004. *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktisi Bagi Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Susanto. 2007. *Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Meta Pena
- Suyatni. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: Masmedia Buana Pustaka
- Trianto. 2010. *Mendisain Model Pembelajaran Inovatif-progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Wina Sanjaya. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Yatim Rianto.2010. *Paradikma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi Baru Guru/ Pendidikan dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Zakiah Daradjat, dkk. 2008. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008